

B U K U P E N U N T U N

CABANG

B U K U P E N U N T U N

CABANG

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 1993, 1999, 2001 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 3/01
Persetujuan penerjemahan: 4/11
Terjemahan dari *Branch Guidebook*
Bahasa Indonesia
31179 299

Daftar Isi

Tujuan sebuah Cabang	1
Presidensi Cabang	3
Mewawancarai	7
Memanggil Anggota untuk Melayani dalam Jabatan Gereja	9
Mendukung dan Membebastugaskan	10
Menetapkan Anggota pada Pemanggilan	12
Tata Cara dan Pemberkatan	13
Tanggung Jawab Anggota	14
Pertemuan	15
Tempat Pertemuan	20
Materi Sumber	21
Kegiatan	22
Musik	23
Catatan dan Laporan	24
Keuangan	25
Pelatihan Kepemimpinan	26
Mendapatkan Materi Gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah Keluarga	27

Distribusi

Buku Penuntun Cabang adalah untuk para pemimpin cabang yang masih baru dalam Gereja dan memiliki pengalaman Gereja yang terbatas. Itu juga akan berguna bagi para pemimpin di area-area yang lebih mapan. Itu menguraikan tujuan, organisasi, dan prosedur untuk mengoperasikan sebuah cabang.

Tujuan sebuah Cabang



Selama pelayanan fana-Nya, Yesus Kristus mengorganisasi Gereja-Nya di atas bumi. Setelah kematian-Nya, jemaat-jemaat para pemercaya bertemu bersama untuk beribadat; untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran-Nya; serta untuk saling melayani, mengilhami, dan memperkuat. Juruselamat menjanjikan, "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" (Matius 18:20).

Dewasa ini, para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir diorganisasi ke dalam jemaat-jemaat. Jemaat kecil disebut cabang, dan setiap cabang diketuai oleh seorang presiden cabang. Ketika disetujui oleh Presidensi Area, presiden misi boleh mengorganisasi

sebuah cabang ketika setidaknya dua keluarga anggota tinggal di suatu area dan salah seorang anggota adalah pria layak yang memegang Imamat Melkisedek atau seorang imam yang layak dalam Imamat Harun. Orang yang layak adalah seseorang yang telah masuk ke dalam perjanjian-perjanjian dengan Tuhan, misalnya perjanjian pembaptisan, dan berusaha dengan tekun untuk menaati perjanjian-perjanjian ini.

Presiden misi mengawasi cabang itu, dan presiden cabang bertanggung jawab kepadanya. Ketika jumlah cabang yang cukup telah diorganisasi di daerah geografis yang jaraknya berdekatan satu sama lain di dalam misi, presiden misi, dengan persetujuan Presidensi Area, boleh mengorganisasi

cabang-cabang ini ke dalam sebuah distrik. Ketika cabang itu adalah bagian dari sebuah distrik yang diorganisasi, presiden cabang diawasi oleh presidensi distrik, yang, selanjutnya, melaporkan kepada presiden misi.

Gereja telah mempersiapkan buku penuntun ini untuk membantu para pemimpin cabang mempelajari tanggung jawab pemanggilan mereka dan bagaimana memenuhinya. Semua pemimpin dan anggota Gereja akan membantu mencapai misi Gereja, yang adalah mengajak semua orang untuk “datang kepada Kristus, dan disempurnakan di dalam Dia” (Moroni 10:32). Untuk mencapai misi ini, para pemimpin membantu anggota:

- Mempermaklumkan Injil Yesus Kristus kepada setiap bangsa, kaum, bahasa, dan khalayak. Membagikan Injil dengan memberikan kesaksian sebagaimana didorong oleh Roh. Para misionaris hendaknya terus membantu mendukung orang yang baru insaf selama transisi mereka ke dalam keanggotaan Gereja.
- Menyempurnakan Orang-Orang Suci. Membantu kemajuan orang yang baru insaf dalam Gereja dengan memastikan bahwa mereka memiliki teman dan penugasan serta dipelihara dengan firman Allah.

Menerima tata cara-tata cara dan membuat perjanjian-perjanjian Injil, berusaha untuk menaati perintah-perintah sebagaimana mereka telah berjanji, saling melayani sesama, mengurus yang miskin dan yang membutuhkan, serta menemani para Orang Suci.

- Menebus orang yang mati. Mengidentifikasi leluhur yang telah meninggal dan melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi mereka sejauh mungkin yang masuk akal untuk mempersiapkan permuliaan keluarga.

Buku penuntun ini dapat membantu para pemimpin cabang, individu, dan keluarga belajar untuk hidup di bawah pengaruh Roh Kudus sehingga pemenuhan pemanggilan Gereja mereka merupakan hak istimewa dan sukacita. Di samping buku penuntun ini, tulisan suci, *Buku Penuntun Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap* (31178 299), *Buku Penuntun Keluarga* (31180 299), *Buku Penuntun Mengajar* (34595 299), *Asas-Asas Injil* (31110 299), *Dasar-Dasar Injil* (31129 299), *Keterangan bagi Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap mengenai Kurikulum* (36363 299), dan terbitan Gereja lainnya akan bermanfaat.

Presidensi Cabang



Ketika mengorganisasi sebuah cabang, presiden misi atau presiden distrik dengan persetujuan presiden misi, melalui ilham dari Tuhan, memanggil dan menetapkan seorang pria layak yang memegang Imamat Melkisedek untuk menjadi presiden cabang. Presiden misi atau distrik menganugerahkan kunci-kunci presidensi ke atas presiden cabang. Jika tidak ada pria layak yang memegang Imamat Melkisedek, seorang imam yang layak boleh dipanggil dan ditetapkan sebagai presiden cabang.

Sampai setidaknya dua anggota di cabang memegang Imamat Melkisedek, presiden cabang mengawasi dan memperkuat para anggota, sering mengunjungi rumah mereka sebagai pengajar ke rumah, memimpin

pertemuan sakramen, mengarahkan kegiatan cabang, dan menuntaskan laporan. Sewaktu lebih banyak pria di cabang menerima imamat, presiden misi boleh, di bawah bimbingan Roh Tuhan, memanggil dua penasihat bagi presiden cabang dan juru tulis untuk membantu dalam catatan cabang. Presiden dan dua penasihatnya merupakan presidensi cabang.

Presiden cabang adalah gembala di sebuah cabang, mengetuai dengan kasih dan kebaikan hati atas semua anggota cabang. Dia memberikan teladan dalam mempersembahkan pengurbanan kepada Tuhan dengan “hati yang hancur dan roh yang menyesal” (3 Nefi 9:20) serta bersaksi tentang kelahiran Tuhan, Yesus Kristus. Di dalam cabang, presiden cabang:

- Adalah pemimpin imam ketua.
- Adalah hakim umum.
- Mengarahkan pengurusan bagi yang miskin dan yang membutuhkan.
- Mengurus keuangan dan catatan cabang.

Anggota presidensi cabang mengawasi dan memperkuat para anggota, memimpin pertemuan pembukaan gabungan di pertemuan imam, mengetuai Imam Harun, serta memimpin pertemuan sakramen.

Pemimpin Imam Ketua

Sebagai pemimpin imam ketua, presiden cabang telah diberi kunci-kunci presidensi untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan di cabang. Dia mengetuai, mengawasi, dan memperkuat semua anggota cabang, serta mengajar mereka untuk bertanggung jawab dalam pemanggilan-pemanggilan mereka. Sewaktu cabang tumbuh dalam keanggotaan, para penasihat dalam presidensi cabang, pemimpin kuorum imam, dan pengajar ke rumah membantunya. Dia mengimbau presiden kuorum penatua untuk memastikan bahwa pengajar ke rumah ditugasi dan bahwa setiap rumah dikunjungi secara teratur. Laporan pengajaran ke rumah secara berkala dari presiden kuorum penatua membantu presiden cabang mengetahui kebutuhan anggota.

Presiden cabang mengawasi kuorum, organisasi pelengkap, dan kegiatan di cabang, dengan penekanan pada remaja putra Imam Harun dan pada

remaja putri dengan usia yang sama. Dia adalah presiden Imam Harun di cabang. Dalam mengawasi para remaja putra dan remaja putri usia 12 sampai 18 tahun di cabang, dia mewawancarai mereka secara teratur untuk membantu mereka belajar dan hidup berdasarkan ajaran-ajaran Injil serta mempersiapkan kehidupan masa depan mereka. Dia menekankan pada persiapan misi dan misi penuh waktu bagi remaja putra dan remaja putri yang berminat. Dia memanggil remaja putra untuk memimpin kuorum Imam Harun. Dia juga memanggil anggota untuk memimpin organisasi pelengkap cabang (Lembaga Pertolongan, Remaja Putra, Remaja Putri, Pratama, dan Sekolah Minggu). (Lihat *Buku Penuntun Pemimpin Imam dan Organisasi Pelengkap* untuk detail lebih lanjut tentang organisasi pelengkap). Dibantu oleh para penasihatnya, dia memanggil anggota untuk mengajar kelas-kelas dan melayani dalam jabatan cabang lainnya. Dia mewawancarai para pemimpin kuorum dan organisasi pelengkap secara teratur untuk menerima laporan tentang



pemanggilan mereka dan untuk berunding bersama mereka.

Presiden cabang mengetuai pertemuan sakramen, pertemuan imam, dan pertemuan-pertemuan cabang lainnya yang dia hadiri, kecuali seorang anggota presidensi distrik atau misi, Pembesar Area Tujuh Puluh, atau Pembesar Umum hadir. Presiden cabang mengundang pembesar ketua yang berkunjung ini untuk duduk di mimbar. Dia melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memastikan bahwa semua pertemuan dan kegiatan membantu anggota datang kepada Kristus.

Presiden cabang mengarahkan pelaksanaan sebagian besar tata cara (lihat *Buku Penuntun Keluarga*). Dia memastikan bahwa setiap orang yang melaksanakan suatu tata cara memiliki wewenang imam yang diperlukan, layak, dan mengikuti prosedur yang benar. Dia menyetujui penahbisan pada dan peningkatan dalam Imam Harun. Setelah berembuk dengan presiden distrik atau misi, dia merekomendasikan anggota pria untuk menerima Imam Melkisedek dan ditahbiskan pada jabatan penatua. Dengan persetujuan presiden misi, presiden distrik, presiden cabang, atau pria layak lainnya yang memegang Imam Melkisedek boleh menganugerahkan Imam Melkisedek dan menahbiskan sebagai penatua.

Hakim Umum

Presiden cabang adalah hakim umum bagi para anggota cabang. Dia

mewawancarai mereka untuk menilai kelayakan bagi rekomendasi bait suci, penahbisan, tata cara, pemanggilan, dan berkat bapa bangsa. Dia boleh menasihati anggota cabangnya yang mencari bimbingan rohani.

Untuk membantu presiden cabang dalam tanggung jawabnya sebagai hakim umum, Tuhan menjanjikannya karunia memperbedakan. Sewaktu dia layak menerimanya, karunia ini membantu dia mengetahui apa yang ada dalam hati seseorang. Itu membantu dia mengetahui apa yang akan dikatakan dan lakukan untuk membantu seseorang.

Ketika anggota Gereja melanggar, presiden cabang dapat mengimbuu mereka dan membantu mereka bertobat sewaktu mereka mengakui dosa mereka kepadanya dan kepada Tuhan.

Jika seorang anggota berbuat dosa yang serius, disiplin resmi Gereja, termasuk percobaan resmi, pengucilan, atau ekskomunikasi, mungkin diperlukan. Presiden cabang memeriksa ulang masalah itu bersama presiden misi, yang memutuskan apakah dewan pendisiplinan perlu. Di bawah arahan presiden misi, presiden distrik atau presiden cabang yang memegang Imam Melkisedek boleh mengetuai dewan pendisiplinan. Dewan ini dipimpin dalam semangat kasih. Itu dimaksudkan untuk membantu pelanggar bertobat dan sekali lagi menikmati berkat-berkat penuh dari Injil.

Jika presiden cabang adalah seorang imam, dia tidak diwenangkan untuk

menjadi hakim umum. Dalam situasi ini, presiden misi adalah hakim umum bagi para anggota cabang.

Mengurus yang Miskin dan yang Membutuhkan

Presiden cabang mengajar para anggota untuk menjadi mandiri dan menyumbang persembahan puasa untuk membantu menyediakan bagi mereka yang dalam kebutuhan. Dia memiliki tanggung jawab sakral untuk mencari yang miskin dan yang membutuhkan yang layak di cabang serta menggunakan persembahan puasa untuk membantu pengurusan bagi mereka. Presiden kuorum penatua dan presiden Lembaga Pertolongan boleh membantunya.

Mengikuti kebijakan Gereja, presiden cabang menentukan bagaimana persembahan puasa digunakan untuk membantu mengurus yang miskin dan yang membutuhkan.

Mengawasi Keuangan dan Catatan

Presiden cabang menerima dan menghitung persepuluhan dan persembahan dari para anggota cabang. Dia mengarahkan penggunaan dan pengeluaran semua dana cabang,

menuntaskan pemberesan persepuluhan tahunan, serta memastikan catatan dan laporan cabang akurat dan terkini selaras dengan kebijakan Gereja sebagaimana diarahkan oleh presiden distrik atau misi. Dalam kondisi apa pun seorang pemimpin tidak pernah boleh menggunakan dana Gereja setempat untuk manfaat pribadi.

Dia memastikan cabang mengumpulkan persembahan puasa bulanan dengan cara yang tertib. Ketika para anggota berpuasa, mereka hendaknya tidak makan atau minum dua kali berturut-turut dan memberikan persembahan puasa yang setidaknya setara dengan nilai makanan dan minuman yang seharusnya mereka konsumsi.

Apabila presiden cabang adalah seorang imam, presiden misi mengawasi sumbangan dan pengeluaran cabang.

Sesegera bisa dipraktikkan, presiden cabang hendaknya memanggil dan melatih seorang juru tulis yang memegang imamat, membayar persepuluhan penuh, memiliki kesaksian yang kuat tentang Injil, dan menunjukkan kesediaan untuk mematuhi perintah-perintah Tuhan. Presiden cabang memastikan bahwa juru tulis mengikuti kebijakan Gereja dalam menangani dana Gereja.

Mewawancarai



Wawancara adalah sebuah pertemuan antara seorang pemimpin dan seseorang yang lain. Dalam wawancara, pemimpin mengajukan pertanyaan, mendengarkan, mengajar, dan memberikan nasihat kepada orang lain. Wawancara memberikan kesempatan untuk berbagi informasi atau melaporkan tentang penugasan atau pemanggilan seseorang. Itu juga memberikan kesempatan untuk memberikan petunjuk dan nasihat. Wawancara adalah waktu yang baik bagi pemimpin untuk mengajarkan kepada anggota ajaran, asas, dan praktik Gereja, dengan menggunakan tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi zaman akhir.

Presiden cabang mewawancarai anak-anak yang mendekati usia delapan tahun untuk menentukan kesiapan

untuk dibaptiskan dan dikukuhkan sebagai anggota Gereja ketika setidaknya satu orang tua adalah anggota Gereja dan kedua orang tua menyetujui pembaptisan itu. (Pemimpin misionaris mewawancarai calon yang akan dibaptis yang berumur sembilan tahun atau lebih dan anak-anak umur delapan tahun yang kedua orang tuanya nonanggota untuk menentukan kelayakan calon bagi pembaptisan dan pengukuhan). Presiden cabang mewawancarai anggota cabang untuk menentukan kelayakan menerima imamat, ditingkatkan dalam imamat, atau melayani pemanggilan Gereja. Presiden cabang dan presiden misi mewawancarai anggota cabang untuk menentukan kelayakan menerima rekomendasi bait suci.

Saran berikut akan membantu para pemimpin melakukan wawancara dengan lebih berguna dan produktif.

1. Pilihlah tempat yang tenang di mana wawancara tidak akan terganggu.
2. Informasikan kepada orang itu mengapa dia diwawancarai.
3. Ajukan pertanyaan dengan cara penuh kasih dan langsung.
4. Biarkan orang itu mengajukan pertanyaan dan mengutarakan perasaan.
5. Dengarkan apa yang orang itu katakan.
6. Berikan nasihat, petunjuk, dan penugasan secara jelas.

7. Berterima kasih dan doronglah orang itu dan, sewaktu dipengaruhi oleh Roh, berikan kesaksian, bacakan petikan tulisan suci, dan berdoalah bersama. Bantulah orang itu pergi dengan perasaan diperkuat dan penuh harapan.
8. Sediakan waktu yang cukup untuk wawancara sehingga orang itu tidak merasa tergesa-gesa.

Ketika mewawancarai seorang wanita, presiden cabang hendaknya meminta seorang pria yang memegang imamat untuk berada di ruangan, serambi, atau aula yang bersebelahan, apabila mungkin.

Memanggil Anggota untuk Melayani dalam Jabatan Gereja



Ketika memanggil anggota untuk melayani dalam jabatan Gereja, para pemimpin imamat hendaknya mewawancarai setiap orang secara pribadi untuk mempelajari apakah orang itu layak untuk melayani; apakah orang itu memiliki kemampuan, hasrat, dan waktu untuk melakukan pekerjaan dari pemanggilan itu; dan apakah situasi keluarga orang itu akan memperkenankan dia untuk melayani.

Jika pemimpin merasa, melalui ilham, bahwa orang itu adalah tepat untuk jabatan itu, dia meminta orang itu untuk menerima pemanggilan tersebut, dengan menjelaskan bahwa itu datang dari Tuhan. Dia menjelaskan dengan gamblang tugas dan berkat

dari pemanggilan itu serta menginformasikan kepada orang itu bahwa dia akan dibebastugaskan setelah suatu waktu pelayanan yang pantas.

Sebelum memanggil seorang wanita yang telah menikah pada suatu jabatan, pemimpin hendaknya berembuk dengan suaminya dan memastikan bahwa dia akan mendukungnya. Ketika memanggil seorang pria pada suatu jabatan, pemimpin hendaknya memastikan bahwa istri pria itu akan mendukungnya. Pemimpin hendaknya berembuk dengan orang tua sebelum memanggil seorang anak atau remaja untuk melayani dalam jabatan Gereja.

Mendukung dan Membebastugaskan



Ketika para anggota telah menerima pemanggilan atau akan ditahbiskan pada jabatan Imamat Harun, seorang anggota presidensi cabang hendaknya telah mendukung mereka di pertemuan Gereja di hadapan mereka yang akan mereka layani. Untuk melakukannya, pejabat ketua atau yang memimpin menyampaikan nama (di pertemuan sakramen untuk pemanggilan cabang atau di kelas atau kuorum untuk pejabat kelas atau kuorum) dan meminta anggota yang baru dipanggil untuk berdiri saat jemaat, kelas, atau kuorum mendukung mereka. Orang yang menyampaikan nama bagi mereka yang didukung bisa mengatakan:

“Kami telah memanggil [sebutkan nama orang itu] untuk melayani

sebagai [nyatakan jabatan dimana orang itu telah dipanggil] dan mengusulkan agar dia didukung dalam pemanggilan itu. Mereka yang mendukung bisa menyatakannya dengan mengangkat tangan [berhenti sejenak bagi mereka yang mendukung untuk mengangkat tangan mereka]. Mereka yang tidak mendukung, jika ada, bisa menyatakannya dengan mengangkat tangan [berhenti sejenak bagi mereka yang tidak mendukung untuk mengangkat tangan mereka].”

Seorang anggota presidensi cabang bisa berembuk secara pribadi dengan siapa pun yang tidak mendukung. Anggota yang sedang didukung hendaknya mengangkat tangan mereka untuk menyatakan persetujuan atas pendudukan tersebut. Jika nama

dari dua anggota atau lebih sedang disampaikan, mereka boleh didukung sebagai kelompok.

Ketika membebastugaskan dari jabatan Gereja, pemimpin imamat mewawancarai mereka, berterima kasih kepada mereka dengan tulus untuk pelayanan mereka, dan menjelaskan bahwa waktunya telah tiba untuk pembebastugasan mereka. Di pertemuan sakramen, pejabat ketua atau yang memimpin mengumumkan

pembebastugasan dari jabatan cabang. Ketika anggota dibebastugaskan dari jabatan kelas atau kuorum, pejabat ketua atau yang memimpin mengumumkan pembebastugasan itu di pertemuan kelas atau kuorum. Dalam mengumumkan pembebastugasan, pemimpin meminta para anggota untuk memperlihatkan penghargaan mereka dengan mengangkat tangan untuk pelayanan dari setiap anggota yang sedang dibebastugaskan.

Menetapkan Anggota pada Pemanggilan



Anggota yang dipanggil pada jabatan Gereja hendaknya ditetapkan sebelum mereka mulai melayani (lihat A&P 42:11). Di bawah arahan pembesar ketua, satu pria atau lebih yang memegang Imamat Melkisedek, termasuk seorang ayah atau suami yang layak, boleh berperan serta dalam penetapan. Mereka menumpangkan tangan mereka secara ringan ke atas kepala orang itu. Seseorang yang berbicara:

1. Menyebut orang itu dengan nama lengkapnya.
2. Menyatakan bahwa dia sedang menetapkan orang itu dengan wewenang Imamat Melkisedek.
3. Menetapkan orang itu pada jabatan dimana dia telah dipanggil.
4. Memberikan berkat sebagaimana Roh mengarahkan.
5. Menutup dalam nama Yesus Kristus.

Ketika menetapkan presiden kuorum penatua, pengajar, atau diaken, presiden misi atau cabang menganugerahkan kunci-kunci presidensi kuorum itu ke atas orang yang sedang ditetapkan.

Tata Cara dan Pemberkatan



Tata cara imamat adalah tindakan sakral yang diberikan oleh Tuhan dan dilaksanakan dengan wewenang imamat. Berkat-berkat imamat diberikan melalui wewenang imamat untuk penyembuhan, penghiburan, dan dorongan. Anggota pria yang melaksanakan tata cara dan berkat harus mempersiapkan diri mereka dengan hidup menurut asas-asas Injil dan berusaha untuk dibimbing oleh Roh Kudus. Mereka melaksanakan setiap tata cara dan berkat dengan cara yang bermartabat. Setiap tata cara dan berkat hendaknya dilaksanakan:

1. Dalam nama Yesus Kristus.
2. Dengan wewenang imamat.

3. Dengan suatu prosedur yang perlu, seperti kata-kata khusus atau minyak yang dipersucikan.
4. Apabila diperlukan, tata cara harus diwenangkan oleh pemimpin imamat yang ditunjuk yang memegang kunci-kunci yang tepat. *Tata cara yang memerlukan wewenang pemimpin imamat adalah memberi nama dan memberkati anak, melaksanakan pembaptisan dan pengukuhan, menganugerahkan imamat dan menahbiskan pada jabatan imamat, memberkati dan mengedarkan sakramen, serta mendedikasikan kuburan.*

Lihat *Buku Penuntun Keluarga* untuk petunjuk tentang tata cara dan berkat khusus.

Tanggung Jawab Anggota



Para pemimpin Gereja mengundang semua anggota Gereja, di mana pun mereka tinggal, untuk mendukung misi Gereja dengan memenuhi tanggung jawab dasar, termasuk (1) membagikan Injil dengan memberikan kesaksian sebagaimana didorong oleh Roh; (2) membantu individu dan keluarga menyempurnakan diri mereka dalam perjalanan mereka menuju kebakaan dan kehidupan kekal dengan berusaha untuk menaati

perintah-perintah, melayani sesama mereka, dan menerima tata cara dan perjanjian Injil; serta (3) membantu individu dan keluarga dalam penyelidikan mereka untuk leluhur yang telah meninggal dan mengimbuu mereka untuk menerima tata cara bait suci. Semua anggota Gereja mendukung misi Gereja dengan memenuhi tanggung jawab ini. Untuk informasi tentang tanggung jawab ini, lihat *Buku Penuntun Keluarga*.

Pertemuan



Cabang dimana presiden cabang adalah satu-satunya yang memegang Imamat Melkisedek atau yang adalah seorang imam dalam Imamat Harun mengadakan pertemuan sakramen dan pertemuan pengajaran Injil hari Minggu bagi para anggota.

Cabang yang memiliki kuorum penatua yang diorganisasi mengadakan pertemuan-pertemuan berikut di samping yang disebutkan pada alinea sebelumnya:

1. Pertemuan imamat
2. Pertemuan hari Minggu bagi wanita, remaja putri, dan anak-anak
3. Pertemuan komite pelaksana imamat
4. Pertemuan dewan cabang

Apabila jumlah anggota cukup dan apabila pemimpin dan tempat pertemuan tersedia, sebuah cabang dapat menghentikan pertemuan hari Minggu bagi wanita, remaja putri, dan anak-anak serta dapat mengadakan pertemuan-pertemuan berikut di samping yang tercatat pada alinea sebelumnya:

1. Lembaga Pertolongan
2. Imamat Harun (Remaja Putra)
3. Pratama
4. Sekolah Minggu
5. Remaja Putri
6. Kebersamaan, dimana remaja putra usia Imamat Harun dan Remaja Putri dengan usia yang sama bertemu secara terpisah atau bersama

pada hari biasa petang hari atau hari Sabtu untuk kegiatan dan pengajaran remaja di bawah arahan serta pengawasan presidensi cabang

Opsi untuk Jadwal Pertemuan Hari Minggu

Informasi untuk Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap tentang Kurikulum memperlihatkan opsi untuk jadwal pertemuan hari Minggu.

Malam Keluarga

Setiap keluarga mengadakan malam keluarga di rumah mereka sendiri setidaknya sekali setiap minggu (lihat *Buku Penuntun Keluarga*).

Pertemuan Sakramen

Presiden cabang mengetuai pertemuan sakramen, yang pada saat itu para anggota pria layak yang memegang imamat yang pantas memberkati dan mengedarkan sakramen. Seorang anggota presidensi cabang memimpin pertemuan dan berikhtiar untuk memastikan bahwa itu mulai tepat waktu. Sebuah contoh agenda sebagai berikut:

1. Sambutan dan menyiapkan suasana rohani
2. Pengumuman singkat
3. Nyanyian pujian pembuka dan doa
4. Urusan cabang
5. Nyanyian pujian sakramen dan pelaksanaan sakramen
6. Para pembicara tentang pokok-pokok Injil berdasarkan tulisan suci

dan ajaran-ajaran para rasul dan nabi zaman akhir

7. Di antara para pembicara, nyanyian jemaat atau paduan suara cabang, biasanya nyanyian pujian dari buku nyanyian pujian (opsional)

8. Nyanyian pujian penutup dan doa

Sekali setiap bulan, biasanya pada hari Minggu pertama, pertemuan sakramen juga merupakan pertemuan puasa dan kesaksian. Para anggota diundang untuk datang dalam sikap puasa dan doa setelah berpantang dari makanan dan minuman untuk dua kali makan jika kesehatan mereka mengizinkan.

Setelah sakramen diberkati dan diedarkan, anggota presidensi cabang yang memimpin pertemuan puasa dan kesaksian memberikan kesaksiannya tentang Yesus Kristus serta Injil dan mengundang para anggota lainnya untuk memberikan kesaksian mereka selama sisa waktu pertemuan. Pertemuan diakhiri dengan nyanyian pujian dan doa. Sakramen diberkati dan diedarkan pada saat pertemuan sakramen (lihat “Tata Cara dan Pemberkatan” dalam buku penuntun ini).

Pertemuan Imamat

Pertemuan imamat diadakan sebelum atau setelah pertemuan sakramen. Seorang anggota presidensi cabang memimpin pertemuan pembukaan gabungan. Sebuah contoh agenda sebagai berikut:



1. Sambutan dan menyiapkan suasana rohani
2. Pengumuman singkat dan urusan
3. Nyanyian pembuka dan doa
4. Pemisahan ke kuorum untuk urusan dan petunjuk
5. Doa penutup di kuorum

Berikut adalah pertemuan pembukaan gabungan, semua pria dewasa (19 tahun ke atas) bertemu di pertemuan kuorum penatua, diketuai oleh presiden kuorum penatua.

Semua remaja putra (12 sampai 18 tahun) bertemu di pertemuan kuorum Imam Harun, yang diketuai oleh presiden cabang. Ketika ruang pertemuan dan jumlah anggota terbatas, remaja putra Imam Harun

boleh bertemu dengan para anggota pria Imamat Melkisedek. Meskipun demikian, ketika jumlah remaja putra cukup, dan kepemimpinan dewasa cukup serta ruang pertemuan tersedia, diaken, pengajar, dan imam bertemu di kuorum mereka yang terpisah. (Lihat *Buku Penuntun Pemimpin Imam dan Organisasi Pelengkap*).

Pertemuan Hari Minggu bagi Wanita, Remaja Putri, dan Anak-Anak

Di cabang-cabang yang kecil dengan terlalu sedikit sister dan anak-anak untuk diorganisasi dan bertemu sebagai organisasi pelengkap yang terpisah, presiden Lembaga Pertolongan memimpin pertemuan

pembukaan gabungan. Pertemuan dapat mencakup:

1. Sambutan dan menyiapkan suasana rohani
2. Pengumuman singkat dan urusan
3. Nyanyian pujian pembuka dan doa
4. Nyanyian pujian dan nyanyian anak-anak
5. Pengajaran oleh presiden Lembaga Pertolongan atau pemisahan kelas
6. Doa penutup

Ketika ruang tidak tersedia untuk pertemuan pembukaan gabungan terpisah di cabang-cabang kecil, para pria, wanita, dan anak-anak bertemu bersama untuk pertemuan pembukaan gabungan yang dipimpin oleh presiden cabang.

Sewaktu cabang tumbuh, para remaja putri (usia 12 sampai 18 tahun) boleh bertemu dengan Lembaga Pertolongan sementara anak-anak (usia 3 sampai 11 tahun) bertemu di bawah arahan seorang sister yang ditugasi oleh presiden cabang.

Ketika Lembaga Pertolongan, Remaja Putri, Pratama, dan Sekolah Minggu diorganisasi di sebuah cabang, Lembaga Pertolongan dan Remaja Putri bertemu secara terpisah pada hari Minggu pada waktu yang sama dengan pertemuan imam. Sekolah Minggu bertemu setelah pertemuan imam. Pratama diadakan pada waktu yang sama dengan pertemuan imam, Lembaga Pertolongan, Remaja Putri, dan Sekolah Minggu.

Pertemuan pembukaan gabungan Pratama dan waktu bersama diadakan selama separuh dari waktu tersebut, dan pengajaran kelas diadakan selama separuh lainnya dari waktu tersebut. Di pertemuan organisasi pelengkap, para anggota berdoa, menyanyikan nyanyian pujian, mengajar, dan mempelajari Injil dengan menggunakan materi khusus dalam *Informasi untuk Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap tentang Kurikulum*.

Pertemuan Komite Pelaksana Imamat

Presidensi cabang, juru tulis, sekretaris pelaksana, presiden kuorum penatua, presiden Remaja Putra cabang, dan pemimpin misi cabang (bilamana dipanggil) tersusun menjadi komite pelaksana imamat cabang. Komite ini bertemu sesering diperlukan untuk mengoordinasi kegiatan, program, dan pelayanan cabang untuk memastikan agar itu memperkuat keluarga dan individu serta memenuhi kebutuhan anggota. Presiden cabang mengetuai. Komite membahas dan mengoordinasi tanggung jawab imamat seperti pengajaran ke rumah, pekerjaan misi, serta pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga.

Pertemuan Dewan Cabang

Presidensi cabang, juru tulis, sekretaris pelaksana, presiden kuorum penatua, presiden Remaja Putra cabang, dan pemimpin misi cabang (bilamana dipanggil); presiden



Lembaga Pertolongan, Remaja Putri, Pratama, dan Sekolah Minggu; serta koordinator pengembangan guru cabang bertemu sebagai dewan cabang. Di pertemuan ini dewan berupaya untuk memperkuat individu dan keluarga secara rohani, membantu mereka dalam mempersiapkan untuk menerima tata cara-tata cara bait suci; meningkatkan retensi orang yang baru insaf; mengajarkan asas-asas untuk mengurus yang miskin, mengorelasikan program, kegiatan, dan pelayanan cabang; serta memecahkan

persoalan-persoalan di cabang. Presiden Lembaga Pertolongan membahas kebutuhan para wanita, remaja putri, dan anak-anak di cabang ketika presiden Remaja Putri dan Pratama belum dipanggil. Presiden cabang mempersilakan gagasan dan saran serta membantu yang lain berperan serta sepenuhnya dalam pembahasan, keputusan, dan rencana. Dia mempertimbangkan saran-saran mereka dengan saksama dalam membuat rencana dan memberikan penugasan.

Tempat Pertemuan



Malam keluarga diadakan di rumah anggota. Semua pertemuan cabang lainnya diadakan di rumah, gedung yang disewa, atau gedung milik Gereja. Presidensi misi dapat memberikan informasi tentang mendapatkan

dan menempati tempat pertemuan untuk cabang. Para pemimpin ini juga dapat memberikan informasi tentang menyewa tempat pertemuan dan tentang kualifikasi untuk membangun gedung milik Gereja.

Materi Sumber



Gereja menerbitkan materi sumber untuk membantu para anggota mempelajari dan menjalankan Injil Yesus Kristus. Materi ini mencakup tulisan suci, buku pedoman pelajaran, *Liahona*, seni Injil, dan buku penuntun. Bahan Gereja berdasarkan tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir. Bahan-bahan untuk cabang terdiri atas *bahan kurikulum dasar* atau *umum* atau gabungan keduanya (lihat *Informasi untuk Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap tentang Kurikulum*). Apabila *Liahona* tersedia, setiap keluarga di cabang hendaknya berlangganan.

Setiap tahun kantor area atau pusat distribusi mengirimkan buku pedoman pelajaran cabang, materi sumber

lainnya, dan informasi tentang memesan salinan tambahan atau bahan yang disetujui lainnya.

Para pemimpin cabang harus menyimpan materi sumber di gedung di mana pertemuan cabang diadakan atau di rumah anggota. Para pemimpin hendaknya menginformasikan kepada anggota bahwa bahan tersedia dan hendaknya mengimbuai penggunaannya untuk mempersiapkan pelajaran dan ceramah serta penelaahan pribadi. Guru boleh diberi buku pedoman kelas atau kuorum, tetapi mereka hendaknya diimbuai untuk mengembalikannya ke cabang atau lingkungan saat pembebastugasan mereka sebagai guru.

Kegiatan



Di bawah arahan para pemimpin cabang, cabang merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memenuhi kebutuhan para anggota. Meskipun demikian, kegiatan cabang hendaknya tidak bersaing dengan kegiatan keluarga atau mengganggu kehidupan keluarga. Semua kegiatan hendaknya tidak mahal untuk

menghindari peniadaan apa pun karena biaya. Pengeluaran dana apa pun memerlukan persetujuan sebelumnya dari presidensi cabang. Kegiatan yang direncanakan pada hari Minggu hendaknya pantas untuk hari Sabat. Tidak ada kegiatan yang direncanakan pada hari Senin malam karena itu dicadangkan untuk malam keluarga.

Musik



Nyanyian pujian Gereja dan musik yang sesuai, apakah dimainkan atau dinyanyikan, adalah penting di pertemuan-pertemuan Gereja, di rumah, dan dalam kehidupan pribadi. Musik yang pantas ditemukan dalam *Asas-Asas Injil*, *Nyanyian Pujian*, *Buku Nyanyian Anak-Anak* serta *Nyanyian*

Rohani dan Buku Nyanyian Anak-Anak yang tersedia dalam sejumlah bahasa. Pelatihan musik dan *keyboard* mungkin tersedia bagi mereka yang sedang melayani atau yang mungkin melayani dalam pemanggilan musik di masa depan.

Catatan dan Laporan

Tuhan memerintahkan Gereja untuk menyimpan catatan. Empat jenis catatan, dirancang untuk membantu para pemimpin mendukung anggota dan yang untuknya formulir-formulir disediakan, adalah:

- Catatan keuangan (sumbangan anggota dan laporan keuangan bulanan).
- Laporan kemajuan anggota (kehadiran anggota dan jabatan imamat dari orang yang baru insaf).
- Catatan keanggotaan (informasi anggota, termasuk tata cara).
- Catatan sejarah (pendukungan para pejabat dan catatan kegiatan).

Dalam menyimpan catatan-catatan ini dan mempersiapkan laporan-laporan ini, presiden cabang hendaknya mengikuti petunjuk presiden misi. Dia boleh memanggil juru tulis cabang untuk membantu menyimpan catatan-catatan.

Di bawah arahan presiden misi, kepada para pemimpin cabang diajarkan pentingnya dan penggunaan catatan dan laporan serta mencatat peristiwa-peristiwa penting cabang atau lingkungan. Informasi bersifat rahasia tentang catatan Gereja hendaknya dijaga dengan saksama oleh mereka yang menangani catatan-catatan sakral ini.

Keuangan



Tuhan memberi setiap anggota Gereja kesempatan untuk menerima berkat-berkat berkelimpahan dengan membayar persepuluhan dan persembahan serta dengan memberikan sumbangan lainnya. Para anggota membayar sepersepuluh dari penghasilan mereka sebagai persepuluhan. Di samping itu, mereka diundang berpuasa untuk dua kali makan sekali setiap bulan pada hari Minggu puasa dan memberikan setidaknya senilai makanan ini kepada Gereja untuk mengurus yang miskin dan yang membutuhkan

dari cabang itu. Juga, para anggota diundang untuk menyumbangkan dana kepada Gereja untuk pekerjaan misionaris, pembangunan bait suci, dan upaya-upaya Gereja lainnya.

Apabila mungkin, dua anggota pria yang memegang imamat hendaknya membuka amplop yang berisi persepuluhan, persembahan, dan sumbangan lainnya, hendaknya menuntaskan penerimaan, dan hendaknya menyetorkan uang itu atau mengurusnya sebagaimana diarahkan oleh presiden misi.

Pelatihan Kepemimpinan



Para pemimpin imamat misi mengajar pemimpin imamat cabang bagaimana memimpin cabang, memenuhi tanggung jawab imamat dasar, dan membantu anggota menggunakan imamat dalam kehidupan mereka. Para pemimpin imamat misi juga memberikan bimbingan bagi pemimpin organisasi pelengkap cabang dalam memenuhi tanggung jawab mereka.

Para pemimpin imamat misi memastikan bahwa setiap cabang memiliki bahan yang diperlukan bagi cabang untuk mengoperasikan dengan berhasil sebagai sebuah unit Gereja.

Untuk informasi tambahan tentang kepemimpinan, lihat *Buku Penuntun Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap*.

Mendapatkan Materi Gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah Keluarga

Para pemimpin lokal dan anggota lainnya bisa mendapatkan materi Gereja, termasuk tulisan suci, kursus pembelajaran, majalah Gereja, garmen, dan pakaian bait suci, dari pusat distribusi atau pusat layanan Gereja mereka, dari Pusat Distribusi Salt Lake, atau melalui situs Internet resmi Gereja, yang berlokasi di www.lds.org.

Informasi tentang pekerjaan sejarah keluarga tersedia pada situs Internet sejarah keluarga Gereja, yang berlokasi di www.familysearch.org.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

